

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap dua subjek yaitu NZ dan AS dengan karakteristik belum terampil dalam kegiatan yang berkaitan dengan koordinasi visual motorik dalam kehidupan sehari-hari memberikan data yang relevan dan telah dianalisis. Berdasarkan analisis keseluruhan dari data yang didapatkan selama penelitian ini berlangsung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan lempar-tangkap bola basket ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan koordinasi visual motorik pada siswa tunagrahita ringan. Hasil yang telah didapat berasal dari perbandingan ketika data diambil berkaitan dengan aspek lokomotor, keseimbangan, dan kekuatan dari kedua subjek sebelum diberikan perlakuan hingga sesudah diberi perlakuan yaitu dengan permainan lempar-tangkap bola basket. Perubahan ini dapat dilihat dari data yang meningkat sesuai dari hasil yang didapat ketika penelitian selesai, kemampuan koordinasi visual motorik meningkat pada fase intervensi menuju ke *baseline-2* (A-2) dibandingkan dengan kemampuan awal ketika *baseline-1* (A-1) pada kedua subjek yaitu NZ dan AS. Ditarik kesimpulan bahwa permainan lempar-tangkap bola basket dengan beberapa gerakan dan jarak yang telah disesuaikan yaitu melempar dan menangkap dari sejajar dada, atas bahu, dan bawah bahu dengan jarak masing-masing 1m, 2m, dan 3m dapat meningkatkan kemampuan koordinasi visual motorik pada anak tunagrahita ringan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan temuan hasil data selama penelitian berlangsung, maka penulis merangkum rekomendasi-rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penulis merekomendasikan kepada pihak sekolah agar dapat mengoptimalkan kemampuan koordinasi visual motorik anak tunagrahita ringan. Guru dapat memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses permainan lempar-tangkap bola basket yang lebih efektif selanjutnya di sekolah, karena permainan lempar-tangkap bola basket dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran yang juga berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Olahraga Jasmani dan Kesehatan. Ada baiknya guru memberikan kembali intervensi lempar-tangkap bola basket secara berkesinambungan sebagai pengoptimalan latihan dalam keterampilan koordinasi visual motorik siswa.

2. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini penulis juga memberikan rekomendasi kepada pihak keluarga khususnya orang tua siswa untuk mendukung setiap kegiatan anak dalam meningkatkan keterampilan koordinasi visual motoriknya seperti dengan menjadi fasilitator atau pembimbing saat bermain lempar-tangkap di rumah, orang tua juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan wali kelas atau pihak dari sekolah untuk mengetahui perkembangan koordinasi visual motorik anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Fokus pada penelitian ini hanya pada subjek anak tunagrahita ringan maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan maupun melakukan penelitian dengan subyek yang berbeda dan tidak hanya pada tujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan koordinasi visual motorik saja

namun dapat dikembangkan lebih meluas lagi seperti untuk keterampilan keseimbangan atau juga kekuatan. Metode penelitian yang digunakan disini merupakan penelitian dengan metode *Single Subject Research* (SSR) maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode maupun target behavior yang lebih beragam.